

## ABSTRAK

**Syfa Fauziyah:**“Komunikasi Simbolik dalam *Khitobah Ta'isiriyah* Ustazah Deudeu Sa'adah (Studi Kasus dalam Pengajian Rutin di Masjid Besar Rancaekek)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik *khitobah ta'isiriyah* terkait pada komunikasi simbolik Ustazah Deudeu Sa'adah yang dimaknai oleh *mad'u*. Dalam kegiatan pengajian tersebut, terlihat kesesuaian antara cara komunikasi Ustazah Deudeu Sa'adah dengan karakteristik *mad'u*. Dalam hal ini, fokus mengamati komunikasi simbolik verbal dan nonverbal *da'i* selama pengajian berlangsung. Kondisi tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena dakwah dapat dipahami melalui praktik komunikasi dalam interaksi di ruang pengajian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi sebagai proses simbolik dalam *khitobah ta'isiriyah* Ustazah Deudeu Sa'adah. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan dalam melihat dakwah sebagai tindakan sosial yang membentuk pemahaman *mad'u* melalui proses komunikasi dan interaksi. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana tindakan komunikatif pendakwah membentuk makna dalam konteks pengajian rutin.

Landasan teoritis yang digunakan adalah teori interaksi simbolik George Herbert Mead (1934) yang menekankan konsep *mind*, *self*, dan *society*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interpretatif. Serta, validitas data dijaga melalui penggunaan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *mind* tampak dalam bentuk dialog internal pendakwah sebelum dan selama *khitobah ta'isiriyah* berlangsung. Pembentukan *self* terlihat melalui praktik *role taking* pendakwah dalam mengambil peran sebagai *mad'u*. Konsep *society* tercermin dalam pola interaksi sosial yang terbentuk secara rutin dan memengaruhi arah komunikasi. Ketiga hal ini terkait pada komunikasi simbolik yang mencakup sapaan, analogi kehidupan, dan intonasi lemah lembut. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa praktik dakwah perlu dikembangkan dengan memperhatikan dinamika interaksi sosial supaya pesan yang disampaikan sesuai dengan kondisi *mad'u*.

**Kata Kunci:** Interaksi simbolik, *khitobah ta'isiriyah*, komunikasi, pendakwah, pengajian.